

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks S&P 500 ditutup menguat pada Jumat, dipimpin oleh lonjakan saham Intel di sektor teknologi dalam perdagangan yang dipersingkat karena libur.

Saham Intel melonjak lebih dari 10% setelah analis TF International Securities, Ming-Chi Kuo—yang dikenal luas sebagai analis Apple—menyebut bahwa produsen chip tersebut berpotensi mulai memproduksi chip seri M kelas terendah milik Apple. Saham Advanced Micro Devices (AMD), Broadcom, dan Texas Instruments juga diperdagangkan menguat, sementara Nvidia masih melemah di tengah kekhawatiran meningkatnya persaingan di bisnis data center.

Indeks-indeks utama AS bangkit kembali pekan ini, didukung oleh meningkatnya kembali spekulasi bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga bulan depan. Meski beberapa pejabat The Fed menyerukan agar suku bunga tetap dipertahankan di kisaran 3,75%–4% karena minimnya data ekonomi terbaru, sebagian pejabat lainnya mendorong pemangkasan untuk menopang pasar tenaga kerja AS yang melemah. The Fed sebelumnya telah memangkas suku bunga pada Oktober dan September.

Menurut CME FedWatch, kini terdapat sekitar 85% peluang pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan The Fed tanggal 9–10 Desember, melonjak tajam dibanding pekan lalu.

Sementara itu, spekulasi mengenai pengganti Ketua The Fed Jerome Powell yang lebih dovish turut memperbaiki sentimen pasar, setelah laporan menyebutkan bahwa penasihat ekonomi Gedung Putih Kevin Hassett menjadi kandidat terdepan sebagai Ketua The Fed berikutnya. Hassett diperkirakan akan mendukung tuntutan Presiden AS Donald Trump untuk penurunan suku bunga yang agresif.

Hal ini ikut meredakan kekhawatiran akan potensi gelembung di sektor kecerdasan buatan (AI), yang sebelumnya dipicu oleh valuasi saham teknologi yang terlalu tinggi, pembiayaan berputar di sektor AI, serta kondisi ekonomi yang masih penuh ketidakpastian—faktor-faktor yang menekan pasar saham sepanjang bulan ini.

PASAR EROPA: Indeks Stoxx 600 Eropa naik tipis 0,2% ke level 576,34. Sementara itu, DAX Jerman, CAC 40 Prancis, dan FTSE 100 Inggris masing-masing naik sekitar 0,3% pada Jumat.

Saham-saham Eropa ditutup menguat seiring investor menilai peluang bahwa Federal Reserve AS akan kembali memangkas suku bunga pada Desember.

PASAR ASIA: Para investor di Asia akan mencermati indeks PMI manufaktur China bulan November dari RatingDog, sebuah survei swasta terhadap perusahaan-perusahaan yang sebagian besar berfokus pada ekspor.

Indikator tersebut mengikuti data resmi yang dirilis pada hari Minggu yang menunjukkan aktivitas pabrik China sedikit membaik pada bulan November, namun masih berada dalam zona kontraksi untuk bulan kedelapan berturut-turut. Sektor jasa melemah seiring memudarnya dorongan dari liburan sebelumnya.

KOMODITAS: Harga minyak naik lebih dari 1,5% pada hari Senin setelah pertemuan OPEC+ pada hari Minggu memutuskan untuk menolak rencana kenaikan produksi yang telah direncanakan sebelumnya pada kuartal pertama tahun depan.

Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik 94 sen (1,51%) menjadi USD 63,32 per barel pada pukul 23.27 GMT. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS berada di USD 59,45 per barel, naik 90 sen (1,54%).

OPEC+ sepakat untuk mempertahankan tingkat produksi minyak tidak berubah untuk kuartal pertama tahun 2026 dalam pertemuannya, seiring kelompok tersebut memperlambat upayanya untuk merebut kembali pangsa pasar di tengah kekhawatiran akan potensi kelebihan pasokan.

INDONESIA: IHSG ditutup di zona merah pullback -0.43% ke level 8508.7,* dimana selanjutnya pijakan IHSG saat ini mencoba bertahan di atas area 8400-8450 sebagai support selanjutnya.

Menyambut Bulan Desember nampaknya rotasi pasar masih berpusat kembali ke dalam saham Konglomerasi, baik Hapsoro, Salim-Bakrie ataupun ke ekosistem internet cepat. Disarankan tetap perhatikan dan kawal setiap saham dengan trailing stop masing-masing seraya memperhatikan level dan respons dari indeks untuk trading saham-saham konglomerasi seraya memperhatikan katalis / sentimen dari dalam negeri.

JCI

8508.7 -37.2 (-0.43%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBRI	1309.1	RAJA	625.0
BUMI	876.8	BMRI	622.7
CBDK	841.4	BBCA	560.6
MINA	806.6	BBYB	550.3
CUAN	793.9	BKSL	449.0

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
CBDK	140.5	BBRI	587.8
BMRI	134.5	BBCA	156.0
RAJA	75.3	BBYB	99.7
INKP	64.9	FILM	78.0
MINA	62.5	ANTM	74.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.32	0.032	0.5%
USDIDR	16.660	17	0.1%
KRWIDR	11.36	-0.0151	-0.1%

IHSG

HIGH RISK BUY

AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support 8450-8400 / 8350-8300 / 8000

Resistance 9000



Stock Pick

SPECULATIVE BUY NCKL – Trimegah Bangun Persada Tbk

Entry 1045-1000

TP 1100-1150 / 1200

SL <950



SPECULATIVE BUY SSIA – Surya Semesta Internusa Tbk

Entry 1875-1800

TP 2100 / 2300

SL <1700



SPECULATIVE BUY

MAPA – Map Aktif Adiperkasa Tbk



Entry 750
TP 800-820 / 900-910
SL <700

HIGH RISK SPEC BUY

CPIN – Charoen Pokphand Indonesia Tbk



Entry 4630
TP 4800 / 5000-5100
SL <4600

SPECULATIVE BUY

ADRO – Alamtri Resources Indonesia Tbk



Entry 1810-1800
TP 1880 / 1980-2010
SL <1750

Company News

CLEO: Lampau Kinerja Industri, Penjualan CLEO Tembus IDR 2.09 Triliun

Sariguna Primatirta (CLEO) Sembilan Bulan pertama 2025 mencatat penjualan Rp2,09 triliun. Mengalami lonjakan sekitar 6 persen dari episode sama tahun lalu Rp1,97 triliun. Penguatan penjualan itu, bahkan melampaui kinerja rata-rata industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Indonesia secara historis tumbuh sekitar 5 persen per tahun. Capaian itu, menegaskan CLEO mampu menjaga kinerja solid di tengah dinamika industri. Selain itu, seluruh segmen CLEO, baik segmen botol dan non botol membukukan kinerja positif. Penjualan bersih segmen botol mencapai Rp1,15 triliun atau tumbuh 7 persen YoY, sekaligus menjadi kontributor utama terhadap total penjualan perusahaan. Segmen non botol melonjak 4 persen dibanding periode sebelumnya, menjadi Rp897,02 miliar. Di tengah dinamika pasar AMDK makin kompetitif, CLEO secara konsisten terus memperluas jaringan pabrik, dan distribusi, disertai berbagai inisiatif inovasi. Langkah itu, perusahaan lakukan sebagai wujud komitmen untuk selalu hadir memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia di berbagai wilayah, dan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Selain fokus pada ekspansi dan inovasi, CLEO terus memperkuat kinerja operasional melalui optimalisasi teknologi di seluruh lini bisnis, mulai dari produksi hingga distribusi, sehingga proses bisnis semakin efektif, dan efisien. Di tengah strategi ekspansi, dan inovasi agresif, perusahaan tetap berhasil mencatatkan laba periode berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp305,12 miliar, menukik 7,8 persen dari edisi sama tahun lalu Rp330,95 miliar. (Emiten News)

INET: Laba Bersih Sinergi Inti Andalan Prima Per Q3-2025 Naik 819%

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk mencatat kinerja keuangan yang impresif pada periode yang berakhir 30 September 2025. Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba yang sangat signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan yang dirilis Jumat, 28 November 2025, pendapatan perusahaan tercatat sebesar Rp68,60 miliar, melonjak sekitar 195% dari pendapatan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp23,28 miliar. Pertumbuhan ini turut mengerek laba kotor perusahaan menjadi Rp32,42 miliar, atau naik lebih dari tiga kali lipat dibandingkan tahun lalu. Kinerja operasional juga menunjukkan lonjakan positif. Laba usaha meningkat dari Rp2,49 miliar menjadi Rp25,27 miliar, atau tumbuh lebih dari 900%. Sementara itu, laba bersih mencatatkan kenaikan luar biasa sebesar 819%, dari Rp2,10 miliar menjadi Rp19,37 miliar. EBITDA perusahaan turut mengalami pertumbuhan signifikan, mencapai Rp35,35 miliar, naik dari Rp4,68 miliar pada periode sebelumnya. Peningkatan EBITDA ini menandakan arus kas operasional yang semakin kuat dan efisien. (Emiten News)

SMRA: Summarecon Cetak Laba Bersih IDR 549 Miliar hingga Kuartal III/2025

Emiten properti PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) mencatatkan penurunan kinerja pada kuartal III/2025. Pelemahan tersebut seiring dengan turunnya kinerja pendapatan dan laba bersih perseroan. Berdasarkan laporan keuangan akhir September 2025, SMRA membukukan pendapatan bersih sebesar Rp6,41 triliun. Jumlah ini turun 14,87% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu yakni Rp7,53 triliun. Pendapatan SMRA dikontribusikan oleh segmen pengembang properti senilai Rp3,96 triliun, properti investasi Rp1,72 triliun, rekreasi dan perhotelan sebesar Rp377,42 miliar, dan lain-lain mencapai Rp344,96 miliar per kuartal III/2025. Sementara itu, beban pokok perseroan mengalami penurunan 11,80% year on year (YoY) menjadi Rp3,12 triliun. Hal ini membuat SMRA mencatatkan laba kotor sebesar Rp3,28 triliun atau melemah 17,60% secara tahunan. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lainnya, SMRA membukukan laba bersih sebesar Rp549,57 miliar atau turun 41,39% YoY. Akibatnya, laba per saham juga berkontraksi dari Rp56,80 menjadi Rp33,29 per saham. Dari sisi neraca, posisi kas dan setara kas perseroan naik 10,65% YoY atau dari level Rp2,80 triliun menjadi Rp3,09 triliun hingga akhir September 2025. Dari sisi operasional, SMRA mencatat nilai marketing sales senilai Rp4 triliun atau 80% dari target akhir tahun mencapai Rp5 triliun hingga Oktober 2025. President Director SMRA Adrianto P. Adhi memaparkan bahwa perseroan membukukan pertumbuhan penjualan atau marketing sales sebesar 26% secara tahunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Capaian tersebut dinilai sebagai sinyal kuat bahwa pasar properti, khususnya segmen menengah ke atas, tetap solid di tengah isu perlambatan daya beli. SMRA juga menaruh optimisme besar terhadap kinerja 2026 didorong oleh kebijakan terbaru pemerintah terkait insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) yang kini diperpanjang hingga 2027. Sebelumnya, insentif PPN DTP selalu diberikan secara periodik enam bulanan, sehingga membuat pengembang sulit menyusun rencana jangka panjang. (Bisnis)

Domestic & Global News

Domestic News

Menko AHY Bakal Kebut Pemulihan Infrastruktur Pascabencana di Sumatera

Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan (Menko IPK) Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) akan mempercepat upaya perbaikan infrastruktur yang rusak akibat bencana banjir dan longsor di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. AHY mengatakan Presiden Prabowo Subianto terus memantau langsung perkembangan bencana di sejumlah wilayah tersebut. Beberapa kabupaten dan kota dilaporkan masih lumpuh akibat titik longsor serta terputusnya jalur komunikasi dan distribusi logistik. "Dari sekian kabupaten kota yang terdampak, masih banyak titik longsor, putusnya jalur komunikasi dan logistik, serta kebutuhan mendesak untuk mengevakuasi masyarakat dari wilayah berbahaya," ujar Menko AHY saat ditemui di acara Conference on Indonesian Foreign Policy 2025 di Jakarta pada Sabtu (29/11/2025). Dia menegaskan, prioritas pemerintah saat ini adalah penyelamatan warga, termasuk evakuasi medis. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan tahapan penanganan berjenjang. AHY menuturkan, tahap awal difokuskan pada penanganan darurat. Kemudian, pemerintah akan segera mengirimkan bantuan logistik ke lokasi terdampak yang masih terisolasi. Selanjutnya, upaya rekonstruksi dan pembangunan kembali jalur transportasi akan dimulai. "Tahapan pertama tetap tanggap darurat untuk penyelamatan warga. Setelah itu kita memetakan kondisi karena tidak selalu mudah langsung memulai pembangunan," jelasnya. Dalam rangka percepatan pembukaan akses dan perbaikan infrastruktur, pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum telah mengerahkan alat-alat berat ke lokasi bencana. "Kita men-deploy alat-alat berat untuk menangani longsor dan banjir, sekaligus memperbaiki fasilitas-fasilitas yang vital dan esensial," tegas AHY. AHY juga memastikan pengerjaan perbaikan infrastruktur nantinya akan dilakukan secepat mungkin. "Kita sesegera mungkin mengirimkan alat yang diperlukan, material, serta petugas di lapangan agar pekerjaan bisa segera dilakukan," tutupnya. (Bisnis)

Global News

PMI Manufaktur China Masih Kontraksi, Perlambatan Ekonomi Kian Dalam

Indeks manufaktur China mencatatkan kontraksi meski mulai menunjukkan perbaikan pada November 2025, memperpanjang tren pelemahan menjadi rekor terlama seiring dengan semakin dalamnya perlambatan ekonomi negara tersebut. Melansir Bloomberg pada Senin (1/12/2025) Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur versi pemerintah China tercatat di level 49,2, tetap berada di bawah ambang batas 50 yang memisahkan ekspansi dan kontraksi untuk bulan kedelapan berturut-turut. Angka ini juga sedikit lebih rendah dari estimasi median ekonom yang disurvei Bloomberg sebesar 49,4. Sementara itu, PMI nonmanufaktur yang mencerminkan aktivitas konstruksi dan jasa turun ke 49,5, setelah sempat naik ke level 50,1 pada Oktober, menurut data Biro Statistik Nasional China yang dirilis Minggu (30/11/2025). Catatan itu menjadi kontraksi pertama indeks tersebut dalam hampir tiga tahun, dipicu oleh melemahnya sektor properti dan jasa perumahan. Rilis data tersebut memberikan gambaran awal kinerja ekonomi China, ekonomi terbesar kedua di dunia, sepanjang November setelah dilanda gejolak perdagangan global selama berbulan-bulan serta penurunan investasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada kuartal berjalan, pertumbuhan produksi industri tercatat menjadi yang terendah sejak awal tahun, sementara ekspor secara mengejutkan mengalami kontraksi lantaran lemahnya permintaan global gagal mengimbangi penurunan pengiriman ke Amerika Serikat. Di sisi lain, ketegangan perdagangan dengan AS cenderung mereda usai tercapainya gencatan sementara bulan lalu, setelah pertemuan Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping di Korea Selatan. Namun, sejumlah detail kesepakatan, termasuk terkait ekspor logam tanah jarang (rare earth) dari China, masih dalam tahap negosiasi, menandakan rapuhnya perjanjian tersebut. Ketidakpastian perdagangan juga bertambah setelah muncul ketegangan diplomatik dengan Jepang dalam beberapa pekan terakhir, di tengah wacana Beijing untuk menyiapkan langkah-langkah balasan ekonomi. Di luar risiko geopolitik, lemahnya permintaan domestik masih membayangi prospek sektor manufaktur China. Pertumbuhan penjualan ritel melambat untuk bulan kelima berturut-turut pada Oktober, menjadi periode perlambatan terpanjang sejak aktivitas belanja sempat terhenti akibat pandemi Covid-19 lebih dari empat tahun lalu. Meski ekonomi menunjukkan pelemahan, peluang stimulus tambahan dalam waktu dekat dinilai masih terbatas. Para pembuat kebijakan China belum terburu-buru bertindak, mengingat target pertumbuhan ekonomi tahunan sekitar 5% untuk 2025 dinilai masih berada dalam jangkauan. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance														
BBRI	IDR 4,330	IDR 3,740	IDR 4,080	IDR 4,300	15.0%	-13.6%	566.83	10.08	1.69	17.07	9.18	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 10,000	IDR 8,325	IDR 9,675	IDR 10,000	20.1%	-16.8%	1,026.26	17.94	3.71	21.48	3.60	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 5,025	IDR 4,350	IDR 4,350	IDR 6,400	47.1%	-13.4%	162.24	8.01	0.97	12.51	8.60	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 6,450	IDR 4,860	IDR 5,700	IDR 6,250	28.6%	-24.7%	453.60	8.81	1.61	18.60	9.59	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,050	IDR 1,095	IDR 1,030	IDR 1,990	81.7%	4.3%	3.89	5.23	0.38	7.49	7.20	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals														
INDF	IDR 7,650	IDR 7,375	IDR 7,700	IDR 8,500	15.3%	-3.6%	64.76	8.34	0.92	11.47	3.80	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 11,900	IDR 8,550	IDR 11,375	IDR 13,000	52.0%	-28.2%	99.71	16.51	2.02	12.65	2.92	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,750	IDR 4,670	IDR 4,760	IDR 5,060	8.4%	-1.7%	76.58	16.31	2.40	15.43	2.31	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 1,715	IDR 2,410	IDR 1,940	IDR 2,500	3.7%	40.5%	28.26	8.39	1.65	20.55	2.90	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR 1,025	IDR 1,610	IDR 1,300	IDR 2,750	70.8%	57.1%	15.34	12.66	0.00	43.53	2.93	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals														
FILM	IDR 3,267	IDR 7,900	IDR 3,645	IDR 6,750	-14.6%	141.8%	86.01	-	26.12	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82
ERAA	IDR 420	IDR 404	IDR 404	IDR 476	17.8%	-3.8%	6.44	6.21	0.73	12.39	4.70	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 370	IDR 1,490	IDR 354	IDR 590	-60.4%	302.7%	6.86	9.58	2.43	28.54	1.41	41.78	105.79	0.44
Healthcare														
KIBF	IDR 1,495	IDR 1,225	IDR 1,360	IDR 1,520	24.1%	-18.1%	57.35	16.00	2.42	15.47	2.94	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 580	IDR 550	IDR 590	IDR 700	27.3%	-5.2%	16.50	13.57	4.76	34.36	7.82	9.90	6.06	0.61
Infrastructure & Teleco														
TLKM	IDR 2,720	IDR 3,570	IDR 2,710	IDR 3,400	-4.8%	31.3%	353.65	16.25	2.58	15.95	5.95	0.50	-4.30	1.21
JSMR	IDR 4,600	IDR 3,480	IDR 4,330	IDR 3,600	3.4%	-24.3%	25.26	6.37	0.71	11.54	4.49	34.64	-3.78	0.87
EXCL	IDR 2,180	IDR 2,840	IDR 2,250	IDR 3,000	5.6%	30.3%	51.69	0.00	1.53	-7.32	3.02	6.40	0.00	0.76
TOWR	IDR 705	IDR 540	IDR 655	IDR 1,070	98.1%	-23.4%	31.91	8.15	1.20	15.51	2.94	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 1,960	IDR 1,990	IDR 2,100	IDR 1,900	-4.5%	1.5%	45.09	34.10	4.43	12.06	2.45	3.41	-19.06	0.34
MTSL	IDR 605	IDR 610	IDR 645	IDR 700	14.8%	0.8%	50.97	23.96	1.51	6.37	4.15	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 69	IDR 630	IDR 58	IDR 580	-7.9%	813.0%	6.01	631.08	17.84	3.19	0.01	5.36	594.93	0.56
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 1,095	IDR 855	IDR 980	IDR 1,400	63.7%	-21.9%	15.85	6.40	0.69	11.26	2.81	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 14,975	IDR 13,850	IDR 16,000	IDR 18,500	33.6%	-7.5%	234.13	250.22	10.41	4.38	0.03	31.21	84.95	1.44
PWON	IDR 424	IDR 360	IDR 398	IDR 520	44.4%	-15.1%	17.34	8.11	0.79	10.15	3.61	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDE	IDR 1,125	IDR 1,325	IDR 1,100	IDR 1,500	13.2%	17.8%	33.31	11.23	0.90	8.52	4.03	6.66	-50.29	0.68
ITMG	IDR 27,300	IDR 22,000	IDR 26,700	IDR 23,250	5.7%	-19.4%	24.86	6.37	0.79	12.40	13.56	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 3,620	IDR 3,950	IDR 3,620	IDR 4,930	24.8%	9.1%	41.63	40.81	0.91	2.16	1.36	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR 1,420	IDR 3,000	IDR 1,525	IDR 1,560	-48.0%	111.3%	72.09	9.72	2.13	23.32	5.06	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 2,760	IDR 1,810	IDR 2,430	IDR 3,680	103.3%	-34.4%	53.20	0.00	0.68	8.19	15.00	-2.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 845	IDR 1,000	IDR 755	IDR 1,030	3.0%	18.3%	63.10	7.89	1.76	25.16	3.04	13.02	33.27	0.89
CUAN	IDR 680	IDR 2,580	IDR 1,113	IDR 980	-62.0%	279.4%	290.04	63.42	5.47	62.57	0.01	717.24	324.83	1.80
PTRO	IDR 1,893	IDR 9,950	IDR 2,763	IDR 4,300	-56.8%	425.6%	100.36	258.47	24.66	5.61	0.16	19.60	206.64	1.85
UNIQ	IDR 655	IDR 426	IDR 438	IDR 810	90.1%	-35.0%	1.34	24.70	2.75	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.17
Basic Industry														
AVIA	IDR 420	IDR 464	IDR 400	IDR 470	1.3%	10.5%	28.75	16.51	2.82	17.08	4.74	6.48	1.89	0.61
Industrial														
KINT	IDR 27,375	IDR 28,350	IDR 26,775	IDR 25,350	-10.6%	3.6%	105.75	6.68	1.06	16.87	7.23	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 5,125	IDR 6,575	IDR 4,900	IDR 5,475	-16.7%	28.3%	266.18	8.15	1.17	15.06	6.17	4.53	-3.92	0.84
Technology														
CYBR	IDR 346	IDR 1,425	IDR 392	IDR 1,470	3.2%	311.8%	9.48	0.00	50.78	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 72	IDR 65	IDR 70	IDR 70	7.7%	-9.7%	77.42	0.00	2.14	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.96
WIFI	IDR 424	IDR 3,780	IDR 410	IDR 450	-88.1%	791.5%	20.07	24.15	4.06	24.37	0.05	52.93	165.67	0.87
Transportation														
ASSA	IDR 705	IDR 1,080	IDR 690	IDR 900	-16.7%	53.2%	3.99	10.50	1.82	18.13	3.70	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,960	IDR 1,745	IDR 1,610	IDR 1,900	8.9%	-11.0%	4.37	6.92	0.72	10.71	6.88	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 750	IDR 1,380	IDR 705	IDR 1,500	8.7%	84.0%	2.51	9.86	1.87	19.58	6.77	12.16	29.22	0.67
SMDR	IDR 284	IDR 310	IDR 268	IDR 520	67.7%	9.2%	5.08	5.72	0.57	9.94	3.71	-4.53	0.26	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 01 December 2025	US	21.45	S&P Global Manufacturing PMI	Nov F	51.9	-	51.9
	US	22.00	ISM Manufacturing	Nov	49.0	-	48.7
Tuesday, 02 December 2025							
Wednesday, 03 December 2025	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Nov. 28	-	-	0.20%
	US	20.15	ADP Employment Change	Nov	10k	-	42k
	US	21.15	Industrial Production MoM	Sep	0.1%	-	0.1%
	US	22.00	ISM Service Index	Nov	52.0	-	52.4
Thursday, 04 December 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov.29	222k	-	216k
Friday, 05 December 2025	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Dec P	52.0	-	51.0

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 01 December 2025	Cum Dividend	SICO EXCL
	RUPS	BJBR OPMS
Tuesday, 02 December 2025	Cum Dividend	BBCA
	RUPS	NISP TGUK TRIN
Wednesday, 03 December 2025	Cum Dividend	YUPI
	RUPS	PNBS
Thursday, 04 December 2025	Cum Dividend	KMDS
	RUPS	STRK
Friday, 05 December 2025	RUPS	FASW SMCB

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,716.4	289.3	0.6%
S&P 500	6,849.1	36.5	0.5%
NASDAQ	25,434.9	198.0	0.8%
STOXX 600	576.4	1.43	0.4%
FTSE 100	9,720.5	26.58	0.3%
DAX	23,836.8	68.83	0.5%
Nikkei	50,253.9	86.81	1.4%
Hang Seng	25,858.9	-87.04	-0.3%
Shanghai	4,526.7	11.26	0.2%
KOSPI	3,926.6	-60.32	-0.9%
EIDO	18.7 -	0.2	-1.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,239.4	81.82	2.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	62.4	-0.49	-0.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.6	-0.1	-0.2%
Coal (\$/Ton)	111.1	0.1	0.1%
Nickel LME (\$/MT)	14,670.6	-4.39	0.0%
Tin LME (\$/MT)	39,244.0	1123	2.9%
CPO (MYR/Ton)	4,114.0	24	0.6%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,511.3 -	8.6	-0.6%
Energy	4113.18	50.591	1.2%
Basic Materials	1983.024	-11.848	-0.6%
Consumer Non-Cyicals	802.188	1.061	0.1%
Consumer Cyclicals	1037.891	-0.253	0.0%
Healthcare	1957.435	-17.87	-0.9%
Property	1225.523	12.372	1.0%
Industrial	1839.861	5.373	0.3%
Infrastructure	2303.396	14.204	0.6%
Transportation& Logistic	1868.942	4.687	0.3%
Technology	10125.72	-270.55	-2.6%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**

**PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia**

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office**SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA**

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office**BANDUNG**

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia